

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KREDIT MIKRO MAHASISWA BERBASIS WEB

Lasminiasih¹, Sandhi P², Ali Akbar³, Miftah Andriansyah⁴, Rooswhan B. Utomo⁵
Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
Fakultas Sistem Informasi Universitas Gunadarma
Email: ¹lasminiasih@staff.gunadarma.ac.id

Abstract

Micro-credit is one of the students to development and increase the entrepreneurship spirit. In order to increase the entrepreneurship spirit of students in need a system that is very adequate in increasing the number of entrepreneurs. Information systems are important and should be owned by every organization. The purpose of microcredit student information system is designed to make it easy for management and users in the course of microcredit entrepreneur. The method used in this research is descriptive method by observation and interviews. The tool used is a flowchart and DFD. Results from this study is the use of micro-credit information systems can provide solutions speed, precision and accuracy in performing data processing micro-credit students in order to get optimal results.

Keywords: Information system, Mickro credit, Students

Abstrak

Kredit mikro mahasiswa merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan. Untuk dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di butuhkan sistem yang sangat memadai dalam meningkatkan jumlah wirausaha. Sistem Informasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap organisasi. Tujuan sistem informasi kredit mikro mahasiswa ini dirancang adalah untuk memudahkan bagi pengelolaan dan pengguna dalam menjalankan kegiatan kredit mikro wirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara. Alat yang digunakan adalah flowchart dan DFD. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi kredit mikro dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam melaksanakan pengolahan data kredit mikro mahasiswa agar mendapat hasil yang optimal.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Micro Kredit, Mahasiswa.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi di era modern saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana setiap orang dapat menemui berbagai teknologi di berbagai bidang di sekitar kehidupan manusia yaitu salah satunya adalah dengan adanya teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu alat yang dapat memberikan suatu informasi kepada penggunanya untuk memperoleh data atau informasi yang dapat mendukung ketepatan dalam mengambil keputusan dengan menggunakan teknologi yang tepat guna. Teknologi informasi saat ini memiliki pengaruh yang sangat luar biasa bagi semua bidang seperti di bidang usaha, dan selama ini yang sering kita jumpai adalah sistem kredit mikro dalam perbankan yang telah menyalurkan dananya untuk usaha kecil menengah (UKM). Tantangan bagi dunia usaha, terutama pengembangan UKM, mencakup aspek yang luas, antara lain: 1) Peningkatan kualitas SDM dalam hal kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi. 2) Kompetensi Kewirausahaan. 3) Akses yang lebih luas terhadap permodalan. 4) Informasi pasar yang

transparan. 5) Faktor input produksi lainnya. 6) Iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat [2]. Dalam dunia usaha khususnya pada usaha kecil menengah (UKM) tidak dapat terlepas dari perbankan dan kredit mikro. Kredit mikro merupakan sistem pembiayaan yang dilakukan oleh usaha kecil menengah (UKM) dengan menggunakan jasa lalu lintas perbankan yang digunakan untuk pembiayaan unit usaha. Untuk mengetahui kinerja pembayaran cicilan kredit, baik yang dilakukan perorangan maupun kelompok maka perbankan harus memiliki sistem informasi yang dapat mempermudah dalam mengakses proses pembiayaan. Sistem kredit mikro tidak hanya di gunakan dalam lalu lintas perbankan melainkan juga dapat dilakukan dalam sistem pembiayaan wirausaha mahasiswa terutama di perguruan tinggi.

Untuk mendapatkan produk kredit mikro ini maka mahasiswa harus mengetahui informasi tentang produk kredit mikro serta persyaratan yang harus di penuhi oleh seorang nasabah yaitu mahasiswa. Hal ini dapat memicu tentang adanya tuntutan terhadap tersedianya kemudahan-kemudahan informasi dan transaksi dalam perbankan yang memuat semuanya serba instan. Konsep dalam perancangan sistem kredit dalam perbankan tersebut akan di aplikasikan ke dalam kredit mikro (dana bergulir) bagi mahasiswa hampir sama dengan sistem kredit yang telah dilakukan oleh lembaga perbankan yaitu dengan melakukan transaksi dengan menggunakan jaringan internet dengan menggunakan komputer yang berbasis web sehingga dapat memudahkan nasabah yaitu mahasiswa untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja saat nasabah menginginkannya.

Selain itu dengan adanya teknologi ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kegiatan kredit yang dapat membantu mahasiswa dalam menyediakan informasi berdasarkan kebutuhan kredit, persyaratan pendaftaran secara online tanpa harus dengan susah payah dan membuang waktunya untuk datang ke lembaga yang memberikan layanan kredit tersebut di perguruan tinggi. Disamping itu juga teknologi ini dapat digunakan untuk sebagai sarana dan prasarana tempat menyimpan data atau mengarsipkan dan informasi dari kegiatan dari tahun-ke tahun. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem kredit mikro (dana bergulir) yang sudah berjalan dan merancang sistem informasi kredit mikro (dana bergulir) pada mahasiswa Diploma Tiga Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma.

Perancangan adalah desain yang menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, dalam tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah di tetapkan pada akhir analisis sistem [3]. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu [6]. Informasi yaitu data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat [5]. Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur normal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pengguna [1]. Perencanaan sistem informasi merupakan bagian penting dalam suatu organisasi untuk menentukan kebutuhan sistem informasi dalam kurun 3 hingga 5 tahun mendatang dan menuangkan ke dalam rencana pengembangan sistem informasi [4]. Proses ini memperhatikan misi, sasaran, dan

strategi proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan di organisasi dan kemudian dipakai untuk mengidentifikasi dan memilih sistem informasi dan teknologi informasi yang perlu di bangun dan disediakan beserta penjadwalan dan kebijakan-kebijakan yang diperlukan. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan pengelola dan pengguna dalam menjalankan kegiatan kredit mikro bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi di Pusat Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma. Dalam pengambilan data peneliti melakukan dengan cara observasi secara langsung terhadap bagian administrasi dan keuangan dan dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan bagian keuangan dan administrasi Pusat Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma. Alat analisis yang digunakan adalah Flowchart (bagan alir) merupakan representasi secara grafik dari satu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah. DFD (Data Flow Diagram) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi untuk menggambarkan arus data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami secara logika, terstruktur dan jelas. Implementasi program menggunakan bahasa PHP (*hypertext preprocessor*) yang merupakan program yang dikembangkan secara bersama oleh para programmer. PHP dikembangkan khususnya untuk mengakses dan memanipulasi data yang ada di database *server opensource* seperti MySQL [7].

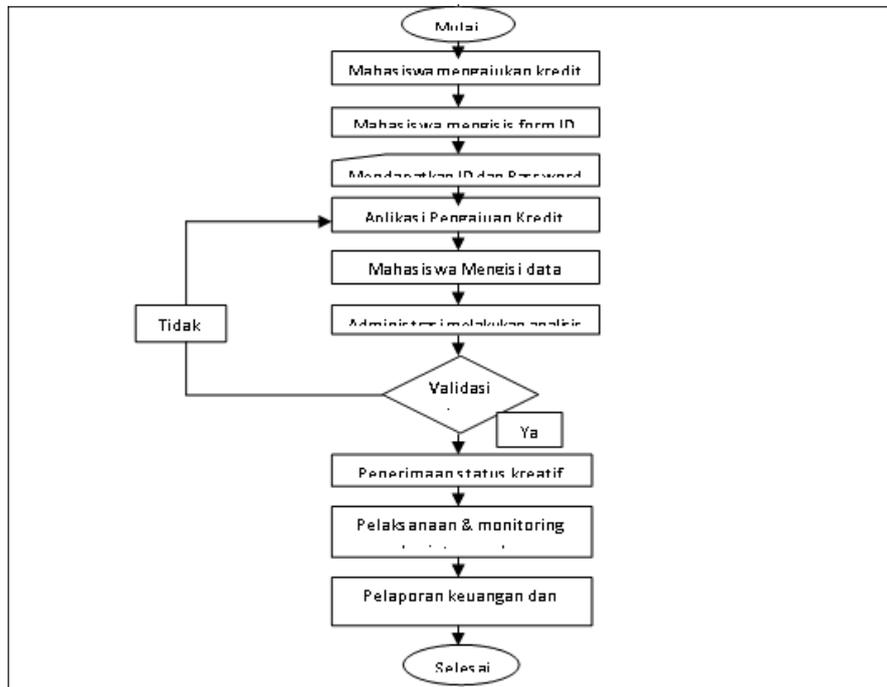
3. Hasil dan Pembahasan

A. Sistem Kredit Mikro (Dana Bergulir) Mahasiswa

Analisis sistem adalah mengidentifikasi sistem yang sudah ada apakah terdapat masalah yang telah terjadi pada sistem yang lama. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan atau diselesaikan. Masalah yang terjadi pada kegiatan kredit mikro (dana bergulir) di Pusat Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma yaitu kegiatan tersebut masih menggunakan sistem secara *offline* untuk menjalankan kegiatan kredit mikro dengan memasukkan dan mencatat data berupa laporan keuangan dan keanggotaannya. Sistem adalah sekelompok yang unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu [6].

Dimana mahasiswa yang mengikuti kegiatan kredit mikro (dana bergulir) harus datang langsung ke instansi dalam membayar dan mengumpulkan laporan keuangan, sehingga tidak ada penyimpanan data yang efisien jika sewaktu-waktu berkas tersebut dibutuhkan. Untuk itu dengan dirancangnya sistem informasi berbasis website diharapkan mahasiswa dan administrasi yaitu pelaksana dapat mengakses secara langsung dan cepat melalui jaringan internet kapanpun dan dimanapun berada tanpa harus datang langsung ke instansi yang terkait.

Berikut ini adalah sistem informasi kredit mikro (dana bergulir) Diploma Tiga Bisnis Kewirausahaan Universitas Gunadarma secara *online*.



Gambar 1. Flowchart Sistem Informasi Micro Kredit

Dari gambar diatas menunjukkan alur kegiatan kredit mikro mahasiswa Diploma Tiga Bisnis dan Kewirausahaan secara *online* dimana kegiatan ini dimulai dari mahasiswa mengajukan kredit, pembuatan proposal, mengajukan proposal, menjalankan usaha kredit mikro, melakukan bimbingan usaha dan melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan media website.

B. Perancangan Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa

Setelah melakukan analisis system yang akan di buat peneliti kemudian melakukan tahap selanjutnya yaitu dengan mendesain sistem yang menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk dengan menggambarkan, perencanakan dan pembuatan sketsa yang mengatur elemen yang terpisah menjadi satu kesatuan yang berfungsi secara utuh dalam hal ini menyangkut komponen perangkat lunak dan perangkat keras yang bekerja dalam sistem.

Untuk merancang sebuah system informasi maka memerlukan beberapa tahapan perancangan sistem yaitu; perencanaan sistem, analisis sistem, perancangan sistem, perancangan sistem secara terinci dan implementasi sistem. Dalam hal ini sistem dirancang dengan menilai kebutuhan akan data yang perlu di simpan oleh sistem untuk itu digunakan diagram DFD untuk menggambarkan kebutuhan akan data dan alur aliran data dalam sistem informasi wirausaha mahasiswa.

Untuk dapat memlakukan pemodelan data pertama kali peneliti harus mengetahui kebutuhan data dari sistem yang akan di bangun dengan cara menganalisis data dari dokumen yang telah ada sebelumnya. Berikut ini adalah data yang di perlukan di dalam sistem setelah dilakukan proses analisis dokumen yang ada Sistem informasi kewirausahaan mahasiswa di dalamnya terdapat data sebagai berikut

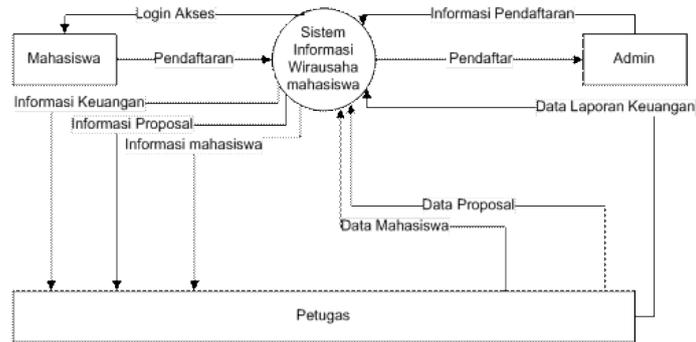
Tabel 1. Informasi Sistem Kredit Mikro Mahasiswa

Mahasiswa		Proposal	
1	Nama Mahasiswa	1	Judul Proposal
2	Npm Mahasiswa	2	Biaya Proposal
3	Kelas	3	Laporan Proposal
4	Alamat Mahasiswa	4	Anggota Proposal
5	Telepon Mahasiswa	5	Dosen Pendamping
		6	Persetujuan Pimpinan Prodi
		7	Persetujuan Pimpinan Fakultas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa gambaran umum informasi yang terdapat dalam sistem kewirausahaan mahasiswa yang ada setelah itu rancangan sistem yang ingin di buat dengan spesifikasi sebagai berikut :

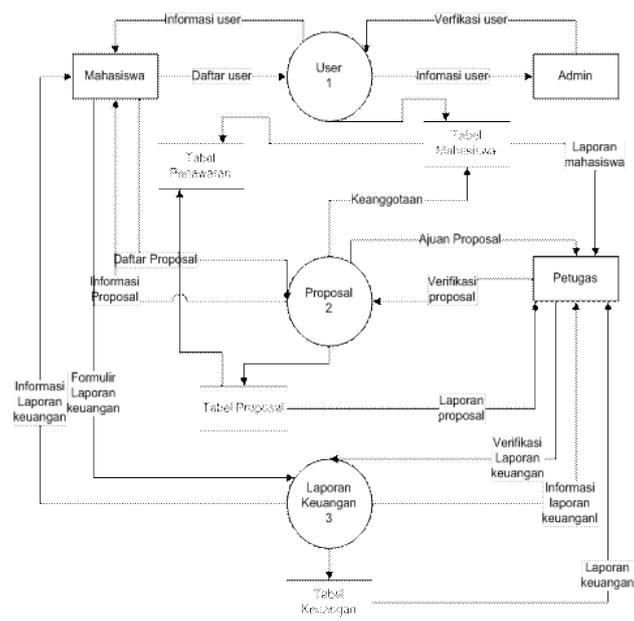
1. Sistem mampu menampilkan profile dari tiap-tiap mahasiswa yang terdaftar dalam kewirausahaan mahasiswa termasuk didalamnya adalah alamat dan no telepon rumah mahasiswa yang bersangkutan. Sehingga memudahkan komunikasi antara Pusat Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Gunadarma dengan mahasiswa yang terlibat dalam pengajuan proposal usaha.
2. System mampu menampilkan proposal yang di ajukan oleh mahasiswa dan di dalamnya juga termasuk siapa saja anggota dari proposal termasuk anggaran yang di ajukan serta pihak yang terlibat dalam proposal termasuk didalamnya terdapat tanda tangan dari kepala prodi dan dekan fakultas yang berwenang.
3. System dapat menampilkan laporan keuangan dan proposal yang telah di setujuji dalam hal ini juga system dapat menghitung secara otomatis berapa keuntungan atau kerugian yang di derita dalam menjalankan kegiatan usaha kredit mikro kewirausahaan setiap bulannya sesuai dengan lama pinjaman yang telah disepakai, termasuk berapa besar dana yang telah di keluarkan dan dipergunakan untuk pendanaan wirausaha.

Berikut ini adalah Data Flow Diagram (DFD) adalah sebagai alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan antara satu dengan yang lain berupa alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. Dalam hal ini sesuai dengan kebutuhan akan sistem yang di inginkan oleh pengguna, maka di buatlah gambaran sistem informasi kewirausahaan mahasiswa yang menggambarkan aliran data yang terjadi dalam sistem. Berikut ini adalah gambaran dari diagram konteks kredit mikro sebagai berikut.

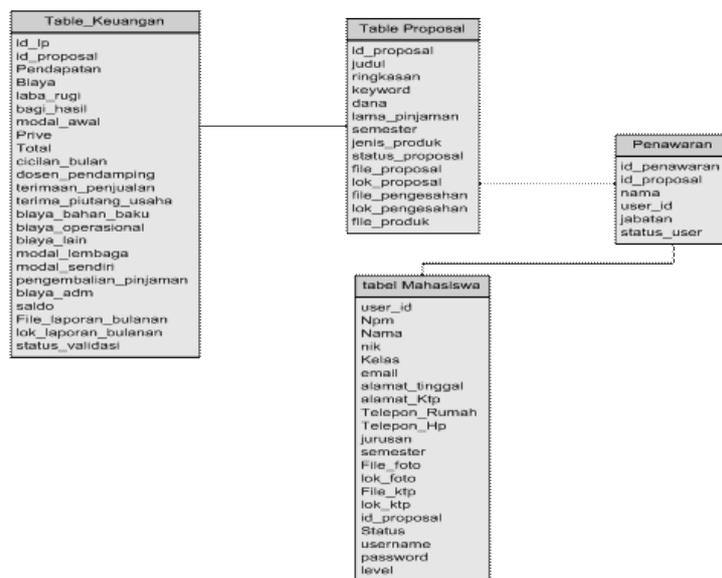


Gambar 2. Diagram Konteks

Diagram konteks hanya menggambarkan system dengan atribut yang terlibat dengan sistem secara umum. Gambar diagram konteks juga memngambarkan siapa saja yang terlibat dalam sistem informasi dalam hal ini pengguna dari sistem informasi kewirausahaan mahasiswa. Dengan adanya diagram konteks ini akan memudahkan kita dalam menganalisis informasi apa saja yang harus di simpan dalam database dan untuk menggambarkan sistem informasi wirausaha mahasiswa lebih dalam lagi maka di gunakan diagram level 0. Diagram level 0 merupakan pemecahan dari diagram Konteks di dalam diagram ini memuat penyimpanan data dan interaksi serta aluran informasi apa saja yang ada dalam sistem yang nantinya digunakan untuk merancang baik itu basis data dan tampilan sistem secara keseluruhan gambar 3 adalah gambar diagram level 0. Dari gambar diagram level 0 ini peneliti dapat mengetahui tabel apa saja yang di butuhkan untuk membuat sistem informasi kewirausahaan mahasiswa sehingga peneliti dapat merancang model database yang akan di buat berdasarkan diagram level 0. Berikut adalah bentuk desain gambar diagram level 0 sistem informasi kewirausahaan mahasiswa.



Gambar 3. Diagram level 0 Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa



Gambar 4. Tabel dan Relasi Table Kredit Mikro

Pada desain model baik pada DFD dapat di ketahui bahwa terdapat 4 tabel database yang di butuhkan yaitu : tabel mahasiswa, tabel proposal, tabel penawaran dan tabel laporan keuangan. Pada sistem ini keseluruhan tabel tersebut terintegrasi ke dalam satu file database. Untuk diskripsi tabel secara jelas akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Tabel mahasiswa

Tabel ini berisikan informasi mengenai mahasiswa , yang berisikan profil mahasiswa yang bersangkutan, selain itu dalam tabel mahasiswa ini juga terdapat keterangan tentang proposal yang di ikuti yang bersangkutan dan jabatan mahasiswa di dalam proposal yang bersangkutan

2. Tabel Penawaran

Tabel penawaran ini berisi informasi tentang proposal yang sedang di dalam proses pengajuan di dalam proposal ini juga di tawarkan kepada anggota proposal. Disini setiap user akan mendapatkan pemberitahuan jika ada proposal yang juga melibatkan user yang bersangkutan. Dimana user juga harus menentukan apakah dia akan ikut serta dengan proposal atau tidak.

3. Tabel Proposal

Tabel ini berisikan tentang pengajuan proposal usaha yang akan di ajukan kepada admin dan dimana di dalamnya terdapat persyaratan secara rinci dan lengkap tentang proposal usaha yang akan dijalankan.

4. Tabel Keuangan

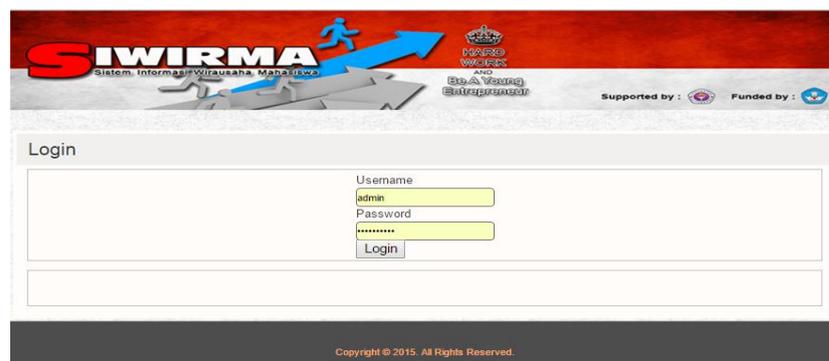
Tabel ini berisikan tentang laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan kredit mikro wirausaha yaitu dengan mengajukan proposal usaha secara *online*. Dengan adanya laporan keuangan mahasiswa melakukan pertanggungjawaban dalam pengembalian dana.

C. Tampilan Website Kredit Mikro Mahasiswa

Setelah dibuat program penelitian ini menghasilkan sebuah website dengan tampilan sebagai berikut:

a. Tampilan Halaman Login

Halaman ini adalah halaman yang akan tampil saat pertama kali sistem di jalankan. Halaman ini di buat untuk membatasi hak akses terhadap pengguna sistem dengan tujuan untuk keamanan sehingga tidak semua orang dapat mengakses sistem dan hanya user yang terdaftar saja yang dapat mengakses sistem. Berikut ini adalah tampilan halaman login sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Halaman Login Kredit Mikro

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa halaman ini digunakan untuk user mendaftarkan diri menjadi anggota kegiatan wirausaha kredit mikro sehingga tidak semua orang dapat mengakses ke dalam sistem sebelum melakukan pendaftaran dan mendapatkan ijin dari admin. Setelah mendapat persetujuan dari admin pengguna atau user dapat mengakses sistem.

b. Tampilan Halaman Profil

Halaman ini adalah halaman yang menampilkan profil anggota mahasiswa kredit mikro wirausaha. Berikut adalah tampilan halaman profil mahasiswa kredit mikro sebagai berikut:



Gambar 6. Tampilan Halaman Profil Anggota Kredit Mikro Wirausaha

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa setelah user atau pengguna terdaftar di sistem maka data anggota tersebut akan tersimpan dan dapat dilihat oleh admin sewaktu-waktu dibutuhkan. Selain itu dengan adanya profil maka dapat diketahui siapa saja yang menjadi anggota kegiatan kredit mikro.

c. Tampilan Halaman Anggota

Dalam tampilan halaman anggota merupakan menampilkan data user atau pemakai khususnya yang telah mendaftar sebagai anggota kegiatan kredit mikro wirausaha. Karena kegiatan kredit mikro ini dilakukan dengan kelompok maka setiap pengajuan proposal usaha bisa terdiri dari satu atau lebih anggotanya. Berikut ini adalah tampilan halaman anggota wirausaha kredit mikro sebagai berikut:

No	Nama	NPM	Jabatan	Status	Kelas	Pengusul	
1	agung	11101344	anggota	tawaran	2ea33	11105555	Edit Hapus
2	agung	11101233	anggota	tawaran	2ea33	11105555	Edit Hapus
3	lasmuni	11107994	anggota	tawaran	2ea34	11105555	Edit Hapus

Gambar 7. Tampilan Halaman Anggota Kredit Mikro Wirausaha

Dari gambar diatas adalah tampilan data anggota kredit mikro wirausaha harus mengisi data diri dari masing-masing anggota yang akan menjalankan kegiatan kredit mikro. Mulai dari nama, NPM, kelas dan status.

d. Tampilan Halaman Keluaran

Halaman keluaran merupakan menu dimana dalam kegiatan kredit mikro wirausaha mahasiswa harus mengupload output dalam menjalankan kegiatan wirausaha dengan sistem kredit mikro dengan menampilkan produk yang di jual dan kegiatan yang lainnya. Berikut ini adalah tampilan halaman keluaran sebagai berikut:

Output Keluaran Produk

Upload Foto Produk Usaha

Username:

Upload Foto (Max 4 Mb): No file chosen

Gambar 8. Tampilan Halaman Keluaran Kredit Mikro Wirausaha

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa halaman ini menampilkan hasil kegiatan kredit mikro wirausaha mahasiswa dengan menampilkan produk usahanya. Dimana dalam menu keluaran tersebut terdapat tempat mengupload foto suatu produk dengan dibatasi ukuran maksimal file yang akan di upload.

e. Tampilan Halaman Laporan

Halaman laporan merupakan menu dimana mahasiswa yang menjalankan kredit mikro wirausaha harus melaporkan laporan keuangan usaha setiap bulannya sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengembalian dana yang telah diberikan. Dan di menu laporan keuangan ini admin dapat melihat kinerja suatu usaha mahasiswa yang telah dijalankan. Berikut ini adalah tampilan menu laporan keuangan kredit mikro sebagai berikut:

SIWIRMA
Sistem Informasi Wirausaha Mahasiswa

PROFILE | PROPOSAL | ANGGOTA | KELUARAN | **LAPORAN** | Logout

Laporan Keuangan

1. Laporan Laba/ Rugi	Pendapatan	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Biaya Operasional	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Labai / Rugi	<input type="text"/>
	Bagi Hasil Pemodalai 25%	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
2. Laporan Perubahan Modal Awal	Modal Awal	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Labai / Rugi	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Prive (penggunaan dana pribadi)	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Total	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Bulan	<input type="text" value="Pilih Cicilan ke"/>
3. Laporan Aliran Kas dari Aktivitas Operasi	Penerimaan Penjualan	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Penerimaan Piutang Usaha	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Biaya Bahan Baku	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Biaya Operasional	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Biaya Lain-lain	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Aliran Kas Bersih Operasi	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
4. Laporan Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan	Modal dari Gunadarma	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Modal dari Anggota	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Pengembalian Ke Gunadarma	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Labai Ke Gunadarma	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Biaya Administrasi	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Aliran Kas Pendanaan	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Kenalkan Bersih kas	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Saldo	<input type="text" value="Contoh 1000000"/>
	Unggah Laporan	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen

Copyright © 2015. All Rights Reserved.

Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Keuangan Kredit Mikro Wirausaha
Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa dalam laporan keuangan mahasiswa harus mengisi laporan keuangan mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan

laporan arus kas. Dengan demikian admin akan mengetahui berapa jumlah keuntungan atau kerugian yang dialami oleh mahasiswa kredit mikro.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang sistem informasi kredit mikro mahasiswa sebagai berikut:

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi kredit mikro ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi suatu program untuk mengelola data mahasiswa yang menjalankan kegiatan wirausaha kredit mikro dengan akurat, cepat dan efisien.
2. Dengan desain yang dihasilkan dapat diadopsi ke sejumlah sistem kredit mikro mahasiswa di perguruan tinggi yang lain dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda.
3. Dengan adanya sistem informasi kredit mikro berbasis web dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses kegiatan kredit mikro mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] A Hall James. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- [2] Haeruman, H. Peningkatan *Daya Saing UKM untuk mendukung Program PEL*. Makalah seminar Peningkatan Daya Saing, Graha Sucofinfo Jakarta
- [3] Jogyanto Hartono. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Edisi Ke Dua Yogyakarta: Andi Offset. 2005.
- [4] Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2014.
- [5] Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN. 2005.
- [6] Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: Salemba Empat. 2001.
- [7] Wahyono, Teguh. *36 Jam Belajar Komputer Pemrograman Web Dinamis dengan PHP*. Elex Media. Komutindo. Jakarta. 2005.